



Pengaruh Model *Cooperative Integrated And Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Ajaran 2023/2024

Nuraini

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Sumatera Utara

Email : aininuraini0709@gmail.com

Muhammad Surip

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Sumatera Utara

Email : surif@unimed.ac.id

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20221

Korespondensi penulis : aininuraini0709@gmail.com

Abstract. *The aims of this research were to (1) determine the ability to write explanatory text in class VIII of Hessa Air Genting Private Middle School Islamiyah before using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model, (2) determine the ability to write explanatory text in class VIII of Private Islamiyah Middle School Hessa Air Genting after using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model, and (3) knowing the influence of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model on the ability to write explanatory texts in Class VIII Students of Hessa Air Genting Private Islamic Middle School. This research involved all 114 class VIII students, with a sample of 78 people who were divided into two classes: control class (39 people) and experimental class (39 people). The instruments used include general statements, series of events, closings, causal conjunctions, chronological conjunctions, pronouns, and technical words. The experimental method used is a two group post-test with a quantitative approach, and uses data analysis techniques such as analysis requirements tests, normality tests, and hypothesis tests. The results of the research show that the ability to write explanatory text using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model has a significant impact, as evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($5.64 > 2.02439$), indicating a significant increase in the ability to write explanatory text for class VIII students at Hessa Air Genting Private Islamic Middle School in the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Writing, Explanatory Text*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting sebelum menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), (2) mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting setelah menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan (3) mengetahui pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kemampuan menulis teks eksplanasi di Siswa Kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 114 orang, dengan sampel sebanyak 78 orang yang dibagi menjadi dua kelas: kelas kontrol (39 orang) dan kelas eksperimen (39 orang). Instrumen yang digunakan termasuk pernyataan umum, rangkaian peristiwa, penutup, konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata ganti, dan kata teknis. Metode eksperimen yang digunakan adalah two group post-test dengan pendekatan kuantitatif, serta menggunakan teknik analisis data seperti uji persyaratan analisis, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberikan dampak yang signifikan, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,64 > 2,02439$), menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti dalam kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting pada tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Menulis, Teks Eksplanasi*

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra merupakan bagian integral dari pembelajaran bahasa Indonesia, yang memainkan peran kunci dalam kehidupan sehari-hari manusia. Dalam konteks ini, kemampuan berbahasa mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis, khususnya, menjadi sarana penting dalam menyampaikan ide dan gagasan tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Kemampuan menulis tidak hanya berkontribusi pada komunikasi efektif, tetapi juga memperdalam pemahaman serta respon terhadap berbagai masalah. Dalam konteks pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), menulis teks eksplanasi menjadi bagian integral dari kurikulum Bahasa Indonesia. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menciptakan teks eksplanasi. Rendah, sebagaimana terlihat dari nilai siswa dalam menulis teks eksplanasi. Dari 39 siswa, hanya 9 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sementara 30 siswa lainnya belum mencapai kriteria tersebut. Permasalahan ini berakar dari kurangnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide-ide mereka secara tertulis ketika menulis teks eksplanasi, kesulitan dalam menyusun kata-kata menjadi kalimat yang benar dan tepat. Selain itu, siswa juga kesulitan fokus pada proses pembelajaran karena kurangnya minat dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, sehingga kemampuan menulis teks eksplanasi mereka masih di bawah standar yang diharapkan. Dengan mengacu pada data tersebut, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diusulkan sebagai inovasi untuk meningkatkan semangat siswa dalam menulis teks eksplanasi, dan model pembelajaran yang digunakan kurang efektif dalam meningkatkan semangat mereka dalam menulis. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai inovasi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII di SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting. Model CIRC memungkinkan siswa untuk belajar dan bekerja secara berkelompok, mengembangkan kreativitas, serta memperluas pemahaman mereka terhadap teks eksplanasi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran ini telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menulis teks eksplanasi di berbagai sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan dengan menginvestigasi dampak penggunaan model CIRC terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII di SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting.

KAJIAN TEORETIS

Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang merinci langkah-langkah secara teratur dalam menyusun pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik. Tibahary (2018: 55) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan konseptual, dengan tujuan pembelajaran yang dapat diukur. Secara sederhana, model pembelajaran membimbing kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, model pembelajaran juga berperan sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Menurut Sunarti Lewang (2023: 21), model pembelajaran adalah struktur konseptual yang mengatur pengalaman belajar secara sistematis dan menyeluruh dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Fungsinya sebagai panduan bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Model *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah pendekatan pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis. Menurut Sunarti Lewang, dkk (2023: 23), model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* digunakan khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk membantu siswa memahami ide pokok, gagasan utama, atau tema dari suatu teks. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model ini melibatkan aktivitas membaca dan menulis dalam kelompok. Pandangan ini juga sejalan dengan pendapat Masnunah (2023: 82), yang menjelaskan bahwa dalam model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, siswa bekerja sama dalam membaca dan mengidentifikasi ide utama serta memberikan tanggapan terhadap teks yang ditulis di atas kertas. Setelah itu, siswa melakukan presentasi hasil diskusi kelompok mereka, guru memberikan umpan balik, dan bersama-sama membuat kesimpulan.

Onibala, dkk (2023: 2191), juga mengungkapkan bahwa tujuan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan menerapkan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, siswa dapat lebih mudah

memahami konsep yang rumit melalui diskusi dengan teman sekelas. Model ini mendorong siswa untuk aktif dalam memecahkan masalah terkait materi yang diajarkan. Melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, diharapkan siswa dapat bekerja sama dan saling mendukung satu sama lain, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal dalam aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Tujuan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*

Model Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memiliki tujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran membaca dan menulis dalam lingkungan kolaboratif guna meningkatkan pemahaman siswa dan mengembangkan keterampilan berkolaborasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Menurut Sunarti Lewang, dkk (2023: 24), *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah jenis model pembelajaran kooperatif yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca dan menulis secara menyeluruh.

Langkah-langkah Model *Cooperative Integrated And Composition (CIRC)*

Langkah-langkah pembelajaran mengacu pada serangkaian tahapan yang dipergunakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan. Sebagai contoh, dalam *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, sebuah model pembelajaran, terdapat langkah-langkah yang diimplementasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sunarti Lewang, dkk (2023: 26), menyebutkan langkah-langkah dalam model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebagai berikut:

1. Pengenalan Materi: Guru memulai dengan membangkitkan pemahaman awal siswa tentang materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
2. Pembagian Kelompok: Siswa dikelompokkan dengan mempertimbangkan tingkat akademik mereka. Guru memberikan materi bacaan yang relevan dan menjelaskan tugas serta cara diskusi dalam kelompok.
3. Penyampaian Konsep: Guru memperkenalkan konsep baru berdasarkan penemuan dari eksplorasi sebelumnya, dengan menggunakan berbagai metode seperti penjelasan, bahan bacaan, multimedia, dan sebagainya.
4. Presentasi Hasil: Siswa berbagi temuan mereka, baik di dalam kelompok maupun di hadapan kelas, untuk menunjukkan pemahaman mereka tentang materi.

5. Penguatan dan Evaluasi: Guru memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari dan memberikan contoh konkret. Selanjutnya, siswa merefleksikan dan mengevaluasi pembelajaran yang telah mereka lakukan.

Kemampuan Menulis

Menulis adalah proses mengungkapkan pemikiran, ide, informasi, atau pengalaman melalui kata-kata tertulis, yang merupakan bentuk komunikasi penting untuk menyampaikan pesan, berbagi pengetahuan, atau menciptakan karya seni dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis melibatkan pemilihan kata, struktur kalimat, dan penyusunan gagasan untuk menciptakan teks yang bermakna dan efektif dalam berkomunikasi. Siddik (2016: 3) mengartikan menulis sebagai ekspresi gagasan, pikiran, pengalaman, dan pengetahuan dalam bentuk tulisan menggunakan alat tulis. Tujuan utama menulis adalah untuk memberikan informasi, menjelaskan konsep, menceritakan cerita, merangkum informasi, dan meyakinkan pembaca melalui isi tulisan.

Menulis Teks Eksplanasi

Menulis Menulis teks eksplanasi adalah proses menulis yang bertujuan memberikan penjelasan yang rinci dan jelas tentang suatu topik atau konsep. Tujuan utamanya adalah menyampaikan informasi secara terstruktur, memberikan klarifikasi, dan mempermudah pemahaman tentang subjek yang kompleks. Larista Gloria Onibala dan tim (2023: 2191) mendefinisikan teks eksplanasi sebagai jenis teks yang menjelaskan proses dalam berbagai fenomena, mulai dari alam, sosial, ilmiah, budaya, dan sebagainya. Dengan kata lain, teks eksplanasi digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi, dengan tujuan menjelaskan proses atau kegiatan yang terkait dengan fenomena tersebut. Menurut Siagian (2020: 15), teks eksplanasi menekankan pada penjelasan atau deskripsi tentang suatu proses, peristiwa, atau fenomena. Struktur teks eksplanasi melibatkan pengenalan fenomena, penyajian urutan kejadian atau proses, dan peninjauan terhadap informasi yang diberikan. Karakteristik utama teks eksplanasi termasuk kefaktualan, keilmiahan, informatif, dan pembahasan yang bersifat umum. Contoh-contoh teks eksplanasi dapat berupa penjelasan mengenai demonstrasi massa, kebakaran hutan, dan topik sejenis.

Struktur Teks Eksplanasi

Struktur teks adalah susunan khas dari suatu teks atau komunikasi tertulis yang bertujuan untuk mengatur dan menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti dan sesuai dengan tujuan komunikasi. Dalam konteks teks eksplanasi, struktur teks

menentukan cara teks tersebut disusun. Menurut Saragih (2024: 3), teks eksplanasi terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Identifikasi fenomena atau pernyataan umum adalah bagian awal dari teks yang memperkenalkan topik yang akan dijelaskan, dapat mencakup berbagai fenomena seperti alam, sosial, budaya, dan lainnya.
2. Penggambaran rangkaian kejadian atau peristiwa merupakan penyajian rinci dari peristiwa yang relevan dengan identifikasi fenomena. Bagian ini dapat diorganisir dalam pola kausalitas atau kronologis, tergantung pada hubungan sebab-akibat atau urutan waktu peristiwa.
3. Ulasan atau penutup adalah bagian akhir teks yang berisi komentar atau evaluasi tentang konsekuensi dari peristiwa yang telah dijelaskan sebelumnya.

Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi

Ciri kebahasaan dalam suatu teks merujuk pada aturan dan prinsip-prinsip yang mengatur penggunaan bahasa di dalamnya. Tujuan dari ciri kebahasaan ini adalah untuk memastikan bahwa komunikasi dalam teks tersebut efektif dan mudah dipahami. Menurut Siagian (2020: 17), terdapat empat ciri kebahasaan dalam teks eksplanasi, yaitu: konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, penggunaan kata benda, dan penggunaan istilah khusus. Aturan kebahasaan ini berbeda dari teks-teks lainnya, dan beberapa aturan yang disebutkan oleh Siagian (2020: 17) meliputi:

1. Menggunakan konjungsi kausalitas seperti "sebab", "karena", "oleh sebab itu", "oleh karena itu", dan "sehingga" untuk mengaitkan hubungan sebab-akibat antara peristiwa.
2. Menggunakan konjungsi kronologis yang menunjukkan urutan waktu, seperti "kemudian", "lalu", "setelah itu", dan "pada akhirnya".
3. Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena yang sedang dibahas, menghindari penggunaan kata ganti untuk menggantikannya.
4. Menggunakan istilah teknis atau istilah khusus yang sesuai dengan topik yang dibahas dalam teks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yang merupakan salah satu teknik penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengamati dampak dari variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam suatu lingkungan yang terkontrol. Menurut Sugiyono (2022: 111), metode eksperimen digunakan untuk memperoleh pemahaman yang

lebih dalam tentang hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diamati. Dalam konteks penelitian ini, objek dan subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok: kelompok treatment yang menerima perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil posttest pada siswa kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting tahun ajaran 2023/2024 menggunakan model pembelajaran konvensional menggambarkan kemampuan mereka dalam menulis teks eksplanasi dalam kategori kurang. Dari data yang telah didapat, menunjukkan bahwa hasil dari posttest menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, dengan jumlah siswa sebanyak 39. Kriteria penilaian meliputi pernyataan umum, penjelasan yang terurut, penutup, konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata ganti, dan kata teknis (istilah). Setiap siswa yang memenuhi syarat dengan skor maksimal atau menghasilkan teks eksplanasi yang baik berdasarkan indikator yang ditetapkan akan mendapatkan skor 4, sedangkan siswa yang menghasilkan teks eksplanasi yang cukup baik akan mendapatkan skor 2. Siswa yang menghasilkan naskah drama yang kurang baik akan diberikan skor 1. Dengan demikian, skor maksimal yang dapat dicapai adalah 28. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 47. Angka 47 mencerminkan nilai yang masuk dalam kategori kurang. Dari hasil penilaian kemampuan siswa menulis teks eksplanasi pada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional, dari total 39 siswa, terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori sangat baik, 5 siswa (12,8%) dalam kategori baik, 6 siswa (15,2%) dalam kategori cukup, dan 28 siswa (72%) dalam kategori kurang.

Sementara hasil posttest kemampuan siswa kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting tahun ajaran 2023/2024 dalam menulis teks eksplanasi dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berada dalam kategori baik. Berdasarkan hasil kemampuan siswa menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, dari total 39 siswa, terdapat 18 siswa (46,3%) dalam kategori sangat baik, 0 siswa (0%) dalam kategori baik, 14 siswa (35,8%) dalam kategori cukup, dan 7 siswa (17,9%) dalam kategori kurang.

Data posttest tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 31,5% dalam rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi antara kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting tahun ajaran 2023/2024. Rata-rata nilai kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional adalah 47 dengan kategori kurang, sedangkan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah 80 dengan kategori baik. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting tahun ajaran 2023/2024, dilakukan analisis data, uji persyaratan analisis (normalitas dan homogenitas), serta uji hipotesis.

Setelah dilakukan analisis data dan uji normalitas, diperoleh nilai Lhitung yang diambil dari nilai L yang paling besar di antara selisih. Dari tabel tersebut, nilai Lhitung adalah 0,12420. Setelah nilai Lhitung diketahui, kemudian dilakukan konsultasi melalui uji Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dengan jumlah data $(n) = 39$, diperoleh nilai Ltabel sebesar 0,141874. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai Lhitung 0,124202 berada di antara nilai Ltabel 0,124202 dan 0,141874. Oleh karena itu, data mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model konvensional dapat dianggap berdistribusi normal. Sementara untuk kelas eksperimen hasilnya menunjukkan bahwa Lhitung = 0,127632. Setelah nilai Lhitung diketahui, dilakukan konsultasi melalui uji Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah data $(n) = 39$, dan diperoleh nilai Ltabel sebesar 0,141874. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai Lhitung 0,127632 berada di antara nilai Ltabel 0,127632 dan 0,141874. Oleh karena itu, data mengenai kemampuan menulis naskah drama menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat dianggap berdistribusi normal

Setelah dilakukan uji hipotesis, didapatkan nilai Fhitung sebesar 1,106 dengan derajat kebebasan pembandingan sejumlah 39. Dari tabel distribusi F untuk tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai Ftabel sebesar 4,091. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Fhitung < Ftabel, yaitu $1,106 < 4,091$, yang menunjukkan bahwa data homogen, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

Data sebelum dan setelah perlakuan dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam

penelitian ini menggunakan uji statistik t (uji beda) karena data yang telah diuji sebelumnya menunjukkan distribusi normal dan homogenitas. Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai thitung sebesar 5,64. Setelah nilai thitung diketahui, kemudian nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel $n = 39 - 1 = 38$, dan diperoleh nilai ttabel sebesar 2,02439. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai thitung $>$ nilai ttabel, yaitu $5,64 > 2,02439$. Oleh karena itu, hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siswa kelas VII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting tahun ajaran 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas kontrol masih dikategorikan sebagai kurang, dengan nilai rata-rata sebesar 47. Di sisi lain, kemampuan menulis naskah drama dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siswa kelas eksperimen tergolong dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata mencapai 80 dan berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari perbandingan nilai rata-rata tersebut, terlihat bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen jauh lebih baik daripada kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberikan dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Ajaran 2023/2024. Sebagaimana yang telah kita ketahui sebelumnya, penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mengharuskan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Hal ini mengakibatkan siswa memiliki peran yang lebih dominan dalam pembelajaran, sementara peran guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Materi pembelajaran tidak disajikan secara langsung, melainkan harus ditemukan oleh siswa sendiri, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan hasil uji normalitas data untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki distribusi yang normal. Selanjutnya, pengujian homogenitas juga telah menegaskan bahwa sampel penelitian ini bersifat homogen. Selain itu, bukti tambahan dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel, yaitu $5,64 > 2,02439$. Dengan demikian, Hipotesis nihil (H_0)

ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Ajaran 2023/2024. Dari uraian sebelumnya, terlihat bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Ajaran 2023/2024.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting pada tahun ajaran 2023/2024 dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model konvensional termasuk dalam kategori kurang, dengan nilai rata-rata sebesar 47.
2. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting pada tahun ajaran 2023/2024 dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) termasuk dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata mencapai 80.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5,64 > 2,02439$, yang membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Islamiyah Hessa Air Genting tahun ajaran 2023/2024.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
2. Siswa perlu lebih aktif dalam mencari informasi dari berbagai literatur agar dapat mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru yang dapat lebih mudah diingat.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sumber dan referensi terkait dengan menulis teks eksplanasi guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan hasil penelitiannya, serta perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memberikan perbandingan atau masukan yang konstruktif bagi hasil penelitian yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, I. K. (2020). *Instrumen Penelitian*. Jawa Timur: Mahameru Press.
- Cahyadi, R. (2019, Juli Selasa). Halaman dan Ruang Sekolah terendam Banjir. P. Diunduh pada 13 Desember 2023.
- Erlina. (2021). *Penerapan Teknik CIRC di Ruang Kelas*. Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja.
- Fitri Yanti, M. D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan pada Siswa kwlas VIII SMP N 5 Rantau Bayur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia*, 7, 2. ISSN 2541-3252.
- Jayadi, U. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Coperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Menemukan Kalimat Utama pada Siswa Kelas IV SDN 22 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Berajah Journal Vol.1 No. 1*, 25,32. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i1.17>
- Lewang, S, dkk. (2023). *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Makassar: Chakti Pustaka Indonesia.
- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 166.
- Masnunah, M., Banea, F. K., & Nufus, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur. *Journal on Teacher Education*, 4(4), 81-90.
- Nugroho, P. A. dkk.(Vol. 2, No. 1, 2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Metode Pembelajaran Mind-Mapping di SMP Negeri 1 Sokaraja. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 37-44.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Onibala, L. G. dkk. (2023). Pembelajaran Teks Eksplanasi dengan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Satu Atap Dimambe . *Jurnal Ilmiah Bahasa dan seni*, 2189-2196.
- Purwanto. (2018). *Teknik Instrumen Penyusunan Uji Validasi dan Relibilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: Staia Press.

- Rohmani, A. P. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Saragi, S., Hasibuan, R., & Siregar, J. (2024). Pengaruh Model Think Talk Write (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 808-820.
- Siagian, M. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Oleh siswa Kelas VIII Smp Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun pembelajaran 2019/2020. Medan, Sumatera Utara: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Siddik, M. (2016). Dasar-dasar Menulis dengan Penerapannya. Malang, Jawa Timur: Tunggal Mandiri Publishing.
- Sudijono, A. (2009). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabeta.
- Suhartina. (2021). Menulis Karya Ilmiah: Bukan Hanya Sekadar Teori. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). Model-model pembelajaran inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 54-64.
- Zulukhu, F. F. dkk. (2023). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project based Learning. *Journal of Education*, 5793-5800.